

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *GIVING QUESTION AND
GETTING ANSWER (GQGA)* TERHADAP HASIL BELAJAR
SOSIOLOGI SISWA KELAS XI DI SMA N 1 LINTAU BUO**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan Jurusan Sosiologi FIS UNP



OLEH :

FIFIN HERVINA

84805/2007

PENDIDIKAN SOSIOLOGI ANTROPOLOGI

JURUSAN SOSIOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2012

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Sosiologi-Antropologi Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang
Pada Hari Rabu Tanggal 25 Juli 2012*

Judul : Pengaruh Model Pembelajaran *Giving Question And Getting Answer* (GQGA) Terhadap Hasil Belajar Sosiologi Siswa Kelas XI di SMA N 1 Lintau Buo.
Nama : Fifin Hervina
NIM/BP : 84805/2007
Program Studi : Pendidikan Sosiologi-Antropologi
Jurusan : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Juli 2012

Dewan Penguji Skripsi

Ketua : Junaidi, S.Pd, M.Si
Sekretaris : Drs. Gusraredi
Anggota : Dr. H. Buchari Nurdin, M.Si
Drs. Zafri, M.Pd
Ike Sylvia, S.IP, M.Si

Tanda Tangan



SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : FIFIN HERVINA
BP/NIM : 2007/84805
Program Studi : Pendidikan Sosiologi Antropologi
Jurusan : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul Pengaruh Model Pembelajaran Giving Question and Getting Answer terhadap hasil belajar sosiologi siswa kelas XI di SMA N 1 Lintau Buo adalah benar merupakan hasil karya sendiri, bukan hasil plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat, maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademik maupun hukum sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun masyarakat dan negara. Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh,
Ketua Jurusan Sosiologi


Adri Febrianto S. Sos. M.Si
NIP. 19680228 199903 1 001

Saya yang menyatakan,


Fifi Hervina

ABSTRAK

Fifin Hervina, 84805/2007. “Pengaruh Model Pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* (GQGA) terhadap Hasil Belajar Sosiologi di SMA N 1 Lintau Buo Tahun Pelajaran 2011/2012. Skripsi: Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang”.

Rendahnya pemahaman konsep Sosiologi siswa disebabkan oleh berbagai faktor, salah satunya adalah kurangnya kemampuan siswa dalam berinteraksi baik antara siswa dengan guru, siswa dengan siswa. Hal ini terjadi di SMAN Lintau Buo kelas XI, guru lebih cenderung menggunakan metode ceramah sehingga proses pembelajaran hanya berpusat pada guru bukan kepada siswa. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* (GQGA) terhadap hasil belajar sosiologi siswa kelas XI SMA N 1 Lintau Buo.

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan desain penelitian *control group pretest-posttest*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS SMA N 1 Lintau Buo. Metode pengambilan sampel dengan memakai teknik *Cluster Sampling*, kelas XI IPS₂ sebagai kelas kontrol dan kelas XI IPS₁ sebagai kelas eksperimen.

Hasil temuan penelitian menunjukkan rata-rata pemahaman konsep Sosiologi kelas eksperimen adalah 10,72, sedangkan rata-rata pemahaman konsep sosiologi kelas kontrol adalah 7,86, pengolahan data tes dilakukan dengan menggunakan uji t. Setelah dianalisis diperoleh $t_{hitung} = 4,6939$ dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$ dan $dk = 56$, sedangkan $t_{tabel} = 2,00324$ karena $t_{tabel} < t_{hitung}$ maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan H_1 diterima.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* (GQGA) terhadap hasil sosiologi di SMA N 1 Lintau Buo. Dengan menggunakan model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* (GQGA) dapat meningkatkan hasil belajar.

KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah penulis haturkan atas kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* (GQGA) terhadap hasil belajar sosiologi siswa kelas XI SMA N 1 Lintau Buo”** Tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Serjana Pendidikan pada Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Kelancaran dari penulisan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih pada yth :

1. Bapak Junaidi, S.Pd, M.Si, selaku pembimbing I yang telah dengan tulus dan sabar membimbing dan memberikan masukan-masukan berharga mulai dari awal penyusunan skripsi sampai skripsi ini selesai.
2. Bapak Drs. Gusraredi selaku pembimbing II yang juga telah banyak memberikan petunjuk dan arahan serta nasehat-nasehat kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.
3. Tim penguji yang telah memberikan kritikan, saran dan arahan kepada penulis, demi penyempurnaan skripsi.
4. Ketua jurusan dan sekretaris Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah membantu penulis demi kelancaran penulisan skripsi.

5. Bapak/ ibu dosen serta staf pengajar Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah membimbing penulis selama mengikuti perkuliahan.
6. Teristimewa untuk kedua Orang tua, Ayahanda dan ibunda, dan saudaraku yang telah memberikan dukungan moril dan materil.
7. Kepala sekolah, staf pengajar dan siswa-siswi SMAN I Lintau yang telah memberikan izin dan kemudahan dalam penelitian
8. Seluruh rekan-rekan seperjuangan mahasiswa jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang khususnya Bp 07 dan Semua pihak yang ikut memberikan dorongan dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga petunjuk, bimbingan dan motivasi yang bapak, ibu dan teman-teman berikan menjadi amal kebaikan dan mendapat balasan yang sesuai dari Allah SWT.

Penulis menyadari keterbatasan ilmu yang penulis miliki, sehingga mungkin terdapat kesalahan dan kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritikan dan saran dari pembaca. Penulis berharap semoga skripsi ini bermamfaat bagi pembaca. Amin.

Padang, Juli 2012

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GRAFIK	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Batasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian.....	10
F. Manfaat Penelitian.....	10
BAB II. LANDASAN TEORI	11
A. Deksripsi Variabel Penelitian	11
1. Pembelajaran Sosiologi	11
2. Hasil Belajar Sosiologi	12
3. Pegertian Konsep.....	15
4. Pemahaman Konsep	16
5. Model Pembelajaran GQGA	18
B. Teori Belajar Bermakna.....	21

C. Studi Relevan.....	24
D. Kerangka Berfikir	25
E. Hipotesis	26
BAB III. METODE PENELITIAN	27
A. Jenis dan Disain Penelitian	27
B. Tempat dan Waktu Penelitian	32
C. Populasi dan Sampel Penelitian	32
D. Variabel dan Data	33
E. Validitas Penelitian.....	34
F. Instrumen Penelitian	37
G. Teknik Pengumpulan Data	43
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	50
A. Hasil Penelitian.....	50
B. Pembahasan	51
C. Implikasi	56
BAB V PENUTUP	59
A. Simpulan.....	59
B. Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Hal
1. Persentase Ketercapaian KKM Mata Pelajaran Sosiologi	4
2. Persentase Ketercapaian KKM Mata Pelajaran Sosiologi	5
3. Jumlah Persentase Jawaban Ulangan Harian	6
4. Rancangan Penelitian	27
5. Skenario Pembelajaran pada Kelas Eksperimen dan Kontrol.....	29
6. Jumlah Siswa Kelas XI IPS SMAN 1 Lintau Buo	32
7. Daftar Sampel Siswa SMAN 1 Lintau	33
8. Klasifikasi Tingkat Validitas	38
9. Indeks Reliabilitas	39
10. Hasil Uji Reliabilitas	40
11. Klasifikasi Tingkat Kesukaran Soal.....	41
12. Indeks Kesukaran Soal	41
13. Klasifikasi Indeks Daya Beda Soal	42
14. Indeks Daya Beda Soal	43
15. Hasil Uji Normalitas	45
16. Hasil Uji Homogenitas	46
17. Perbandingan Nilai Pretest Soal Konsep.....	48
18. Perbandingan Nilai Posttest Soal Konsep	50
19. Hasil Uji Hipotesis Posttest.....	51

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. RPP Kelas Kontrol	64
2. RPP Kelas Eksperimen	77
3. Kisi-kisi Soal Uji Coba	92
4. Soal Uji Coba	93
5. Kunci Jawaban Soal Uji Coba	99
6. Data Hasil Uji Coba	104
7. Tabulasi Uji Coba	105
8. I Uji Validitas	106
9. Perhitungan Indeks Kesukaran dan Daya Beda Soal	107
10. Kartu 1 dan 2 Pembelajaran dengan model GQGA	108
11. Nama Kelompok	123
12. Kisi-kisi Soal Penelitian	124
13. Soal Posttest	125
14. Tabulasi penelitian Pret Test Kelas Eksperimen	134
15. Tabulasi penelitian Pre Test Soal Konsep Kelas Eksperimen	135
16. Tabulasi penelitian Post Test Kelas Eksperimen	136
17. Tabulasi penelitian Post Test Kelas Eksperimen Konsep	137
18. Tabulasi penelitian Pre Test Kelas Kontrol	138
19. Tabulasi penelitian Pre Test Kelas Kontrol Konsep	139
20. Tabulasi penelitian Post Test Kelas Kontrol	140
21. Tabulasi penelitian Post Test Kelas Eksperimen Konsep	141
22. Uji Normalitas Pre Test Soal Konsep Sampel Kontrol	142
23. Uji Normalitas Post Test Soal Konsep Sampel Kontrol	143
24. Uji Normalitas Post Test Soal Konsep Sampel Eksperimen	144
25. Uji Normalitas Pre Test Soal Konsep Sampel Eksperimen	145
26. Uji Homogenitas Pre Test	146
27. Uji Homogenitas Post Test	147
28. Uji Hipotesis	148

29. Perhitungan Rata-Rata, Standar Deviasi dan Varians.....	149
30. Skenario Pembelajaran.....	150

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan aspek yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas bangsa. Untuk menghasilkan mutu pendidikan dalam rangka memajukan bangsa Indonesia agar tidak jauh tertinggal dalam dunia pendidikan, dibutuhkan manusia-manusia Indonesia yang memiliki pengetahuan, keterampilan, dan potensi yang nantinya diharapkan mampu menerima perubahan-perubahan yang terjadi dalam lingkungan masyarakat.

Departemen Pendidikan Nasional khususnya Direktorat Jenderal pendidikan menengah dan umum telah mengambil langkah-langkah kebijaksanaan seperti perbaikan sistem pengajaran yang menyangkut kurikulum, pelatihan, dan penataan guru, penambahan sarana dan prasarana pendidikan serta pengembangan ide-ide baru dalam usaha meningkatkan mutu pendidikan.

Di dalam menyajikan materi pelajaran guru membutuhkan suatu keterampilan, keterampilan pada guru dalam menyajikan mata pelajaran sangat berpengaruh terhadap hasil dan efektivitas proses pembelajaran, karena guru adalah sebagai pelaksana teknis dalam pendidikan dan pengajaran.

Dalam proses pembelajaran diharapkan agar siswa dapat termotivasi untuk menghadapi pembelajaran di kelas. Siswa diharapkan dapat memahami realita sosial dan dinamika sosial dalam keanekaragaman budaya dan

masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. Apabila proses pembelajaran yang berlangsung dihadapi dengan rileks dan menyenangkan oleh siswa, maka dengan sendirinya semangat siswa akan bangkit untuk menguasai konsep yang ada dalam pembelajaran, dan siswa dapat menggali makna dari apa yang telah mereka pelajari. Makna dan informasi yang diserap oleh siswa dari konsep pembelajaran tersebut dapat mengasah daya ingat siswa khususnya pada mata pelajaran sosiologi.

Tujuan pembelajaran sosiologi dalam kurikulum KTSP mencakup dua aspek, yaitu (1) secara kognitif, pengajaran sosiologi dimaksudkan untuk memberikan pengetahuan dasar sosiologi agar siswa mampu memahami dan menelaah secara rasional komponen-komponen dari individu, kebudayaan dan masyarakat sebagai suatu sistem. (2) secara praktis, untuk mengembangkan keterampilan sikap dan perilaku siswa yang rasional dan kritis dalam menghadapi kemajemukan masyarakat, kebudayaan, situasi sosial, serta masalah sosial yang ditemukan dalam kehidupan sehari-hari (Depdiknas 2003:2).

Berdasarkan Taksonomi Bloom, proses berpikir kognitif siswa terdiri dari enam tingkat, yaitu proses berpikir mengingat (C_1) yaitu kemampuan untuk memanggil kembali pengetahuan yang relevan yang tersimpan dalam memori jangka panjang, memahami (C_2) yaitu kemampuan membangun pengertian dari pesan pembelajaran dalam bentuk komunikasi lisan, tertulis maupun gambar, mengaplikasikan (C_3) yaitu kemampuan seseorang untuk melakukan suatu prosedur sesuai apa yang telah dipelajari, menganalisis, (C_4) yaitu

kemampuan seseorang untuk mengurai suatu material menjadi bagian-bagian penyusunannya dan dapat menemukan bagaimana masing-masing bagian berhubungan satu sama lain untuk mencapai suatu tujuan tertentu, mengevaluasi (C₅) yaitu kemampuan siswa untuk membuat keputusan berdasarkan kepada criteria atau standar, dan (C₆) menciptakan yaitu kemampuan siswa untuk mengembangkan unsur-unsur secara bersama agar dapat berfungsi (Ibrahim 2005:8).

Kenyataanya tujuan pembelajaran sosiologi masih belum tercapai seperti yang diharapkan. Hal ini dapat dilihat pada hasil belajar yang diperoleh siswa SMA Negeri 1 Lintau Buo. Pembelajaran sosiologi dimaksud untuk mengembangkan kemampuan pemahaman konsep dan fenomena sosial yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari, sehingga peserta didik dapat mengembangkan cakrawala, meningkatkan kemampuannya dalam mengaktualisasikan potensi dalam diri serta dapat menyikapi masalah sosial yang ada dalam masyarakat dengan pemikiran yang rasional dan kritis.

Rendahnya pemahaman siswa terhadap konsep-konsep dari materi pelajaran yang diajarkan terlihat ketika guru menjelaskan materi dengan indikator mendeskripsikan pengertian *konflik sosial* dan menjelaskan *faktor penyebab konflik sosial*. Setelah pembelajaran selesai guru bertanya kepada siswa “siapa yang mampu menjelaskan pengertian konflik dengan bahasa sendiri?” hanya beberapa orang siswa yang mampu menjawab dengan bahasa sendiri. Ketika diminta menyebutkan contoh *konflik*, respon siswa agak lama dan hanya 6 orang siswa yang mengacungkan tangan dan mampu menjawab

tetapi melihat contoh yang ada di buku. Ketika siswa ditanya mengenai pelajaran yang belum dipahami, siswa cenderung diam dan hanya sebagian kecil siswa yang bertanya.

Selama dalam proses belajar mengajar sosiologi di dalam kelas, pada umumnya guru dalam menyampaikan materi cenderung monoton yakni hanya menggunakan metode yang sama pada setiap proses pembelajaran yaitu metode ceramah dan Tanya jawab, pada akhir pembelajaran guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan materi yang belum dipahami, jika tidak ada yang bertanya, guru hanya memberi tugas untuk membaca materi selanjutnya

Proses pembelajaran yang seperti ini secara tidak langsung mempengaruhi hasil belajar siswa dan berdampak dengan adanya beberapa siswa yang belum mencapai nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal), seperti yang tampak pada tabel berikut.

Tabel : 1
Nilai Rata-rata Mid Semester I Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Lintau Buo
Tahun Pelajaran 2011/2012

No	Kelas	KKM	Rata-rata nilai UTS	Jumlah siswa
1	XI IPS 1	65	55,46	30
2	XI IPS 2	65	55,50	30
3	XI IPS 3	65	47,32	28

Sumber : Arsip Guru Bidang Studi Sosiologi SMA Negeri 1 Lintau Buo Kelas XI tahun 2011

Berdasarkan tabel 1, terlihat bahwa nilai rata-rata ujian Mid semester kelas XI IPS SMA Negeri 1 Lintau Buo masih di bawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah yaitu 65.

Soal ujian Mid semester 1 tersebut terdiri dari 40 soal objektif yang memiliki kategori fakta, konsep, dan prinsip. Soal yang berkaitan dengan fakta berjumlah 12 soal, konsep 14 dan prinsip 14 soal. Ketiga kategori soal tersebut juga terbagi ke dalam kategori berdasarkan pemahaman kognitif. Pernyataan tersebut dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel : 2
Distribusi Soal Objektif Pada Ujian Tengah Semester I Kelas XI IPS
Berdasarkan Proses Berpikir Kognitif Siswa SMA Negeri 1 Lintau Buo

Kelas	Jumlah soal	No soal			
		C 1	C 2	C 3	C 4
XI IPS	40	1,2,4,5,6,7,9,10,12,14,16,19,23,38	3,8,11,13,15,17,18,20,12,22,24,25,26,27,28,29,30,31,32,33,34,35,36,37,39,40	-	-

Sumber : Guru Sosiologi SMA Negeri 1 Lintau Buo Kelas XI tahun 2011

Berdasarkan tabel 2 di atas dapat diketahui bahwa soal mid semester lebih didominasi kategori soal memahami (C₂) dan beberapa soal mengenai fakta (C₁). Dari soal tersebut terlihat bahwa siswa dituntut untuk lebih memahami (C₂) terutama konsep-konsep sosiologi, karena jika siswa sudah paham maka siswa akan lebih mudah mengingat, memberi contoh serta mengaplikasikan suatu konsep.

Selain itu pemahaman konsep juga membantu siswa dalam memahami fakta dan prinsip. Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan guru bidang studi sosiologi kelas XI IPS di SMA N 1 Lintau Buo pada tanggal 23 Desember 2011. Seharusnya pada Sekolah Menengah Atas menggunakan kategori soal C₁ sampai C₄ tetapi pada kenyataan di lapangan, siswa masih mengalami kesulitan dalam pemahaman (C₂) apalagi untuk mengaplikasikan

(C₃) dan menganalisis (C₄). Pernyataan tersebut dapat dilihat pada hasil ujian Mid semester yang dianalisis berdasarkan kategori fakta, konsep dan prinsip pada tabel 3:

Tabel : 3
Jumlah Siswa yang Menjawab Benar pada Ujian Mid Semester I
Berdasarkan Kriteria Soal Di SMA 1 Lintau Buo Tahun Pelajaran 2011/2012

Jenis soal	Jumlah soal	Kelas/jumlah soal		
		XI IPS ₁ /30 siswa	XI IPS ₂ /30 siswa	XI IPS ₃ /28 siswa
Fakta	12 soal	62,11 %	31,15 %	44,45 %
Konsep	14 soal	65,71 %	58,06 %	32,28 %
Prinsip	14 soal	55,51 %	43,68 %	46,49 %

Sumber : Sosiologi SMA Negeri 1 Lintau Buo Tahun 2011

Berdasarkan tabel 3, terlihat bahwa dari hasil ujian mid semester ganjil di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Lintau Buo pada tahun ajaran 2011/2012 masih banyak siswa yang belum mampu menjawab soal pada kategori konsep sehingga berdampak terhadap rendahnya hasil belajar siswa. Dari 3 kelas hanya kelas IPS₁ yang mampu menjawab soal konsep lebih dari 50 % yaitu 65,71 %, sedangkan kelas XI IPS₂ dan XI IPS₃ masih banyak yang menjawab salah. Saat siswa tidak mampu memahami makna dari konsep-konsep sosiologi yang dijelaskan oleh guru, maka secara tidak langsung akan mempengaruhi siswa untuk mampu memahami realitas yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut Slameto (2003:54) ada beberapa faktor yang mempengaruhi rendahnya hasil belajar siswa, yaitu faktor intern dan faktor ekstern". Faktor intern adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri seperti, kecerdasan, bakat dan motivasi belajar. Sedangkan faktor ekstern adalah

faktor yang berasal dari luar diri siswa yaitu guru, bahan ajar, metode pembelajaran, media, suasana kelas dan sebagainya. Kedua faktor ini saling mendukung dalam mencapai tujuan pembelajaran. Faktor dalam diri belum menjamin seseorang akan berhasil dalam belajar. Seorang siswa yang mempunyai tingkat kecerdasan yang tinggi serta memiliki minat belum tentu berhasil jika tidak didukung oleh faktor luar yang ada disekitar seperti sarana dan prasarana, suasana kelas dan guru yang mengajar. Dengan kata lain seorang guru harus mampu menciptakan situasi dan kondisi yang membuat siswa terlihat secara aktif selama berlangsungnya proses pembelajaran.

Dalam dunia pendidikan banyak model pembelajaran yang diajukan oleh para ahli. Masing-masing model tersebut memiliki karakteristik sendiri sesuai dengan latar belakang masalah. Salah satu model pembelajaran itu adalah model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* yang diciptakan oleh Spancer Kagon, berkebangsaan Swiss pada tahun 1963. Model ini dikembangkan untuk melatih siswa memiliki kemampuan bertanya dan memberikan jawaban serta pendapat sesuai pemahamannya masing-masing terhadap materi yang dibahas, yang menggunakan potongan kertas sebagai medianya.

Model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* merupakan salah satu model pembelajaran meninjau ulang (*reviewing strategies*) yang secara bahasa berarti memberi pertanyaan dan menerima jawaban. Langkah-langkah model pembelajaran ini yaitu dengan membuat potongan-potongan kertas sebanyak dua kali lipat jumlah siswa dan setiap siswa melengkapi

pernyataan pada kertas 1 dan 2, kemudian siswa dibagi kedalam kelompok kecil dan setiap kelompok memilih pertanyaan (kertas 1) dan topik-topik yang dapat mereka jelaskan (kertas 2). Selanjutnya setiap kelompok menyampaikan apa yang dapat mereka jelaskan kepada teman-teman. Pembelajaran diakhiri dengan menyampaikan rangkuman dan klarifikasi dari jawaban serta penjelasan siswa mengenai materi yang sudah dipelajari oleh guru.

Model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* diharapkan mampu meningkatkan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran. Siswa lebih aktif dibandingkan guru. Guru hanya bertindak sebagai fasilitator. Dengan menggunakan model ini, siswa dapat bersosialisasi dengan lingkungannya dalam mencari jawaban yang cocok dengan pertanyaan yang diberikan.

Dengan menggunakan model pembelajaran ini dapat dilihat mana siswa yang paham dan siswa yang tidak paham terhadap materi yang telah dipelajari sehingga berpengaruh pada hasil belajar siswa. Model pembelajaran ini bertujuan untuk meninjau kembali materi pelajaran yang nantinya diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar sosiologi. Hal ini perlu dibuktikan bahwa model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* dapat mempengaruhi hasil belajar siswa yang berkaitan dengan pemahaman konsep pada pembelajaran sosiologi.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **Pengaruh Model Pembelajaran *Giving Question and Getting***

Answer (GQGA) Terhadap Hasil Belajar Sosiologi Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Lintau Buo Tahun Pelajaran 2011/2012.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka permasalahan dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Guru masih memakai metode pemberian informasi, sehingga siswa menjadi pasif di dalam proses pembelajaran.
2. Rata-rata hasil ujian mata pelajaran sosiologi mengenai pemahaman konsep masih di bawah standar yang diinginkan.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan terfokus, perlu batasan masalah sebagai berikut:

1. Hasil belajar sosiologi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil tes akhir setelah perlakuan pada aspek pemahaman konsep.
2. Penelitian ini dilakukan pada kelas XI IPS SMA Negeri 1 Lintau Buo pada semester II tahun pelajaran 2011/2012
3. Pembelajaran yang digunakan adalah model pembelajaran *Giving Question and Getting answer* (GQGA).

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* terhadap hasil belajar sosiologi kelas XI IPS SMA N 1 Lintau Buo?”.

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui pengaruh penggunaan model *Giving Question and Getting Answer* dalam pembelajaran Sosiologi terhadap hasil belajar siswa di kelas XI IPS SMAN 1 Lintau.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

- a. Bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang kependidikan khususnya pembelajaran sosiologi.
- b. Sebagai dasar untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan proses dan hasil belajar.

2. Manfaat praktis

- a. Diharapkan menjadi bahan masukan bagi guru-guru terutama guru SMA Negeri 1 Lintau Buo sebagai alternatif pemilihan strategi pembelajaran yang dapat dilaksanakan di sekolah.
- b. Bagi siswa dapat meningkatkan pemahaman konsep dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran sosiologi di SMA.